

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Peran Usaha Menengah Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Bendo Desa Mojorejo Kecamatan Modo**

Usaha kripik di Dusun Bendo Desa Mojorejo Kecamatan Modo berjumlah 10 usaha kripik. Dalam usaha Kripik memiliki 2 sampai 8 karyawan. Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) yang terdapat di kecamatan Modo Khususnya di Dusun Bendo merupakan produksi olahan kripik yang mana hasil produksinya ini akan didistribusikan kepada para pengecer penjual kripik yang langsung mereka jual ke para konsumen.

Dari penjelasan di atas dapat tergambar bahwa dalam usaha kripik yang terdapat di Kecamatan Modo banyak pihak-pihak yang terkait dalam menjalankannya usaha kripik tersebut, seperti produsen atau pemilik usaha kripik itu sendiri, pegawai yang bertugas membantu memproduksi kripik, para pengecer atau penjual kecil yang menjadi reseller dalam menjual kripik langsung kepada konsumen, distributor bahan baku singkong sebagai bahan pokok pembuatan kripik dan distributor kayu bakar yang menjadi penyetok bahan baku dalam memasak kripik. Dalam hal pengolahan, bahan dasar yang digunakan dalam proses produksi adalah singkong. Singkong yang digunakan didapatkan dari petani.

Usaha kripik yang terdapat di daerah tersebut sangat berperan dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga maupun

masyarakat sekitar. Ada beberapa bagian pekerja yang terlibat dalam berjalanya usaha kripik tersebut seperti bagian produksi, pembungkus kripik, pemasok bahan baku, dan pemilik kripik itu sendiri. Adapun penghasilan bersih yang mereka dapatkan dalam sehari hingga satu bulan ialah:

**Tabel 5.1**  
**Penghasilan Bersih Rata-rata UMKM Usaha Kripik di Kec. Modo**

Pekerja	Pendapatan bersih		Keterangan
	Dalam satu hari	Dalam satu Bulan	
Pemilik Kripik	Rp.250.000,-	Rp. 7.500.000,-	30 hari
Produksi pembuatan kripik	Rp. 90.000,-s/d Rp.100.000,-	Rp. 2.700.000,- s/d Rp.3.000.000,-	30 hari kerja
Pembungkus kripik	Rp.30.000,- s/d Rp.40.000,-	Rp. 400.000,- s/d Rp.500.000,-	13-14 hari kerja
Pemasok bahan pokok singkong	Rp.375.000,-	Rp.11.250.000,-	30 hari kerja
Pemasok bahan pokok kayu bakar	Rp.225.000,-	Rp.2.250.000,-	10 x per bulan
Reseller kripik/ pedang kripik eceran	Rp.100.000,-	Rp.3000.000,-	30 hari kerja

Pendapatan tersebut telah mampu meningkatkan kesejahteraan. Para pengusaha kripik maupun pihak-pihak yang terkait usaha kripik tersebut sangat memberikan manfaat yakni membuka lapangan pekerjaan yang dapat menekan angka pengangguran meskipun dilihat dari kenyataannya yang seharusnya informan dengan lulusan SMA mampu bekerja lebih dari karyawan di pabrik kripik namun karena faktor ekonomi yang sulit serta tidak adanya kemampuan khusus yang dapat diandalkan membuat mereka hanya dapat menjadi karyawan di usaha kripik di Desa Bendo RT 04 RW.01

Kecamatan Modo, karna dalam kenyataan untuk bekerja di usaha kripik tersebut tidak memerlukan kemampun yang khusus.

Dari hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa indikator dalam katagori tersebut yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif dari sebelum informan bekerja maupun setelah bekerja di Usaha kripik. pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membentuk lapangan pekerjaan dan membuka lapangan pekerjaan baru.

Mayarakat Dusun Bendo RT 04 RW 01 sebagian besar bekerja sebagai buruh yang hanya mengharapkan pendapatan dari pekerjaan paruh waktu yang terkadang tidak menentu waktunya mendapatkan pekerjaan, yang terkadang karna hal tersebut susah untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. setelah adanya usaha kripik di Dusun Bendo mereka mendapatkan peluang kerja baru yang dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari yang terkadang hanya mereka harapkan dari pekerjaan yang tidak menentu dengan bekerja di Usaha kripik mereka mendapatkan penghasilan yang jelas sekaligus mengisi waktu luang diantara menunggu kerjaan yang membutuhkan mereka. Hal ini jga di picu oleh faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk dapat diterima atau bekerja ditempat kerja lain yang memerlukan kemampuan dan pengetahuan yang khusus. Karena Permintaan tenaga kerja berarti hubungan antara tingkat upah dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk dipekerjakan.

2. Meningkatkan Kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangankan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasamadiantara berbagai pihak terkait, kesejahteraan merupakan khayalan. tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Dari tolak ukur indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun).<sup>70</sup> Pendapatan Mereka yang bekerja dibagian produksi dari pembuatan hingga selesai dalam usaha kripik yang memproduksi hasil kripik diupah Rp. 50.000 perhari. Sedangkan untuk pekerja pembungkusan tahu di gaji Rp30.000 per hari Untuk pemasok bahan baku mendapatkan Rp.3000 perkilogram singkong yang dalam pemasokannya rata-rata usaha kripik produksi membutuhkan 125 kg per hari. Untuk pemasok bahan baku kayu mendapatkan RP. 250.000 per mobil box. Sedangkan untuk pemilik dari pengrajin kripik dalam produksinya mendapatkan keuntungan bersih Rp. 250.000 per hari.

---

<sup>70</sup> Siti Susana, “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012)

Ibu Indah misalnya, pada saat di wawancarai beliau menceritakan bahwa sebelum beliau bekerja sebagai pekerja di usaha kripik ibu Menik iya menjadi pekerja yang serabutan yang hanya mendapatkan pekerjaan apabila ada warga yang mau di cucikan bajunya, pendapatan beliau tak menentu. Namun, setelah beliau menjadi pekerja di usaha kripik tersebut pendapatan beliau jelas dan rutin sehingga beliau dapat mengkriditkendaraa yang dapat di gunakan untuk ke dua anaknya.<sup>71</sup>

#### b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman menjadi kebutuhan dasar manusia, dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang.

Dari hasil Observasi dan wawancara mendalam didapatkan hasil bahwa para responden mendapatkan perubahan setelah bekerja di usaha kripik di Dusun Bendo dari seluruh responden sebanyak 7 orang yang memiliki rumah sendiri sesudah/adanya UMKM kripik 5 orang yang masih menyewa rumah dan 4 orang masih tinggal bersama orang tua.

Seperti hasil wawancara dan observasi salah satunya bersama Saudari Hidayah selaku pekerja di UMKM kripik beliau berpendapat dengan bekerja di usaha kripik beliau dapat membantu pendapatan suami dan dapat menyicil rumah sederhana yang beliau tempati sehingga sekarang rumah tersebut menjadi milik pribadi.<sup>72</sup>

#### c. Pendidikan

---

<sup>71</sup> Wawancara, Ibu Indah salah satu karyawan usaha Kripik, (21 Juli 2020)

<sup>72</sup> Wawancara, Hidayatus salah satu pemilik usaha Kripik, (21 Juli 2020)

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga Negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

Dari hasil wawancara yang telah di olah dapat dilihat bahwa tingkat SD lebih mendominasi dari tingkat lainnya. Terlihat disana pendidikan SD menempati presentase yaitu 33%, sedangkan pendidikan yang paling kecil yaitu Diploma/S1 yang hanya menempati 7% dari jumlah penduduk. Selain itu juga masyarakat yang buta huruf atau tidak mengenal baca dan tulis menempatkan persentasi yang cukup besar ketiga setelah tingkat SD SMP sebanyak 16%. Ini berarti tingkat kesadaran masyarakat atas pendidikan masih tergolong rendah.

#### d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk indikator keberhasilan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

Kesadaran akan kesehatan juga telah dirasakan dan di sadari oleh masyarakat, khususnya para responden yang sadar akan kesehatan pada anggota keluarganya terbukti pada hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa hampir keseluruhan para informan pergi untuk berobat jika anggota keluarganya sakit bahkan sebelum mereka bekerja di usaha kripikpun mereka melakukan berobat kesehatan di puskesmas.

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah di paparkan di atas menggambarkan bahwa keberadaan UMKM kripik yang terdapat Dijalan Dusun Bendo Desa Mojorejo Kecamatan Modo memberi Peran penting untuk masyarakat sekitar dilihat dari masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat sehari-hari baik berupa peningkatan dalam hal kebutuhan pokok setiap harinya dapat memenuhi pengeluaran-pengeluaran di luar urusan pokok seperti kesehatan dan juga pendidikan anak-anak mereka. Dan dengan adanya UMKM tersebut masyarakat yang terkait dapat mempunyai penghasilan yang jelas sehingga dapat mereka simpan untuk di gunakan untuk hal yang bermanfaat ataupun untuk tabungan di masa depan.

## **B. Potensi Usaha Menengah Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal,

pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.<sup>73</sup>

Potensi adalah suatu bentuk sumber daya, kemampuan yang cukup besar atapun lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.<sup>74</sup>

Usaha Mikro Kecil Menengah kripik yang berkembang di masyarakat Kecamatan Modo adalah industri rumah tangga dan industri kecil Kripik. Pengaruh usaha kecil ditengah-tengah masyarakat Kecamatan Modo ini sangatlah besar, UMKM kripik di Kecamatan Modo dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga, baik individu masyarakat yang menjadi pendiri usaha kecil Kripik, maupun pihak-pihak lain yang terkait sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. dan juga sebagai penunjang kegiatan perekonomian wilayah tersebut terutama dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

UMKM di Dusun Bendo RW 01 ini adalah merupakan sumber daya yang mempunyai kemampuan cukup besar dan mempunyai kemungkinan untuk bisa di kembangkan menjadi UMKM yang besar. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai produksi dan penjualan. Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang di butuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang, biaya ini

---

<sup>73</sup>Tohar, M. *Membuka Usaha Kecil.Cetakan Pertama*. (Yogyakarta: Kanisius, 2000). h.45

<sup>74</sup>Tim pandom Medi. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pandom Media Nusantara, 2014) h.78



meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja.<sup>75</sup> dari hasil wawancara dan observasi melalui biaya produksi Usaha Kripik di Dusun Bendo RT 04 RW 01.

**Tabel 5.3**  
**Biaya produksi dan Penjualan UMKM Kripik**

Jumlah Produksi per hari	Bahan Baku	Biaya tenaga Kerja
Usaha dengan penjualan 200 bungkus kripik/ hari x 4000,-/ bungkus kripik = Rp. 800.000	Singkong 125kg/hari x Rp.3000 per/kg	4 orang pembuat x Rp.50.000/ orang = Rp. 200.000/hari
	Kayu bakar 75.000 pengiriman 3 hari sekali	6 orang pembungkus x 30.000/orang = 180.000/ hari

Dari data diatas perhitungan saya gunakan sebagai berikut:

$$N = (jp \times ht) - (bk + btk)$$

Ket:

Jp : Jumlah Produksi kripik Ht : Harga kripik

Bk : Bahan Baku

Tk : Biaya tenaga kerja

Dari rumusan tersebut hasil yang di dapatkan dalam produksi kripik yang hanya menghasilkan 200 Kripik per hari mendapatkan keuntungan Rp.250.000 dalam satu bulan mereka mendapatkan keuntungan Rp. 7.400.000.

<sup>75</sup>Jurnal Makmur MelayJanurari (2016) “ Analisis biaya produksi dan titik impas usaha kecilpembuatan sar i jahe instan” unuversitas pasir pengaraian, Vol 5

UMKM di Dusun Bendo adalah suatu bentuk sumber daya, yang mempunyai kemampuan yang cukup besar, kekuatan dan kemampuan yang ada dan perlu di kembangkan secara optimal, UMKM kripik di daerah tersebut hanya menghasilkan satu jenis kripik tanpa inovasi lain yaitu rasa asin gurih, dalam hal ini terlihat pengetahuan yang terbatas akan sistem kreatifitas dan pemasaran dalam usaha kripik tersebut. Hal ini juga di pengaruhi oleh Belum adanya binaan dan pengarahan dari DISPERINDAG untuk para pengusaha kripik di Dusun Bendo. Sehingga dalam pelaksanaan usahanya para pengusaha kripik tersebut tidak cukup mempunyai pengetahuan dan inovasi mengenai kemajuan usaha mereka, dan merekapun tidak mempunyai kemudahan dalam pemutaran atau peminjaman modal usaha, akibatnya para usaha UMKM kripik yang terdapat Di Dusun Bendo tidak dapat mengembangkan modalnya hasil produksi yang di jual atau di produksi selalu konsisten tidak pernah melakukan peningkatan modal dalam usaha.

Tingkat pendidikanpun mempengaruhi kemandirian masyarakat dalam mencari inovasi dan strategi untuk lebih mengembangkan potensi yang ada menjadi potensi yang lebih besar. Terlihat disana pendidikan SD menempati presentase yaitu 33%,sedangkan pendidikan yang paling kecil yaitu Diploma/S1 yang hanya menempati 7% dari jumlah pendduduk. Selain itu juga masyarakat yang buta huruf atau tidak mengenal baca dan tulis menempatkan persentasi yang cukup besar ketiga setelah tingkat SD SMP

sebanyak 16%. Ini berarti tingkat kesadaran masyarakat atas pendidikan masih tergolong rendah.

Dilihat dari penjelasan hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa keberadaan UMKM kripik di Dusun Bendo mempunyai potensi untuk di kembangkan. memiliki potensi untuk masyarakat sekitar dilihat dari masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat baik berupa peningkatan dalam hal makan setiap harinya serta kebutuhan-kebutuhan yang mendesak seperti kesehatan dan juga pendidikan anak-anak mereka. Selain itu juga para informan dapat menyimpan sebagian uangnya untuk ditabung dan dipergunakan pada masa mendatang.

Dengan di tingkatkannya potensi UMKM di daerah Dusun Bendo dapat memberikan beberapa manfaat seperti pengembangan potensi masyarakat di desa tersebut baik dari segi budaya, keterampilan yang telah turun temurun dan makanan khas di eksplorasi sehingga bisa dijadikan penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar. Dengan potensi yang ada UMKM dapat mengembangkan potensi masyarakat, UMKM juga bisa meningkatkan potensi Usaha – usaha yang terkait dalam berjalannya Usaha kripik di Dusun Bendo RT 04 RW 01 Kecamatan Modo.

Peran dan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari sisi produksi yakni diantaranya menyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Barang yang

dimaksud adalah hasil dari produksinya yaitu kripik, sedangkan jasa adalah kegiatan produksi yang telah memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan. Usaha kripik ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan, sehingga terlihat dari potensinya dapat untuk dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar yang akan lebih mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Dusun Bendo Desa Mojorejo Kecamatan Modo, tetapi hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan (primer) dan (sekunder) saja, sedangkan kebutuhan (tersier) belum terpenuhi.

Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wiraswasta dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah di muka bumi. menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Usaha tersebut tentu dalam hal mengelola apa yang telah Allah titipkan. Usaha di zaman saat ini biasa disebut dengan berbisnis atau berwirausaha.

Dalam Ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari Usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ , وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عِلْمِ  
الْخَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ { ١٠٥ }

Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata*, (Jakarta : Cipta Bagus Sagara, 2012), h.187